

## URBAN FARMING SEBAGAI KARAKTER DESA WISATA KOTA KELURAHAN KALISEGORO KECAMATAN GUNUNGPATI

C. Susmono Widagdo <sup>1</sup>, Mochamad Ainan <sup>2</sup>

STIEPARI Semarang, Bendan Ngisor, Semarang, Indonesia <sup>1) 2)</sup>

Email: [ainanmochamad@gmail.com](mailto:ainanmochamad@gmail.com)

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengidentifikasi potensi dan pemanfaatan lahan wilayah Kelurahan Kalisegoro sebagai daerah yang mandiri di dalam memenuhi kebutuhan akan bahan pangan di wilayahnya juga untuk menyangga wilayah dan pembagian tugas pokok serta fungsi dalam memilih hasil tanaman yang akan menjadi budi daya tanaman yang bisa dikonsumsi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini secara umum sudah berjalan dengan baik berkat kerjasama antar panitia serta dukungan berbagai pihak. Telah diidentifikasi mengenai potensi tanaman yaitu Urban Farming yang banyak memberikan manfaat bagi masyarakat dan kelompok-kelompok tani guna mendukung rintisan Urban Farming di Kelurahan Kalisegoro Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

**Kata kunci :** Desa Wisata; Budi Daya; Potensi Desa

### ABSTRACT

*This service activity aims to identify the potential and use of land in the Kalisegoro Sub-District as an independent area in meeting the needs for food in the region as well as to support the area and the division of main tasks and functions in selecting plant products that will become plant cultivation that can be consumed by the community in everyday life.*

*In general, the implementation of this community service activity has been going well thanks to the cooperation between the committees and the support of various parties. It has been identified regarding the potential of crops, namely Urban Farming which provides many benefits to the community and farmer groups to support the pilot of Urban Farming in Kalisegoro Village, Gunungpati District, Semarang City*

**Keywords:** *Tourism Village; Cultivation; Village Potential*

## PENDAHULUAN

Kecamatan Gunungpati terkenal dengan hasil tanaman seperti durian dan rambutan yang bisa panen setahun sekali menjadi setahun dua kali. Dengan panen yang bisa setahun dua kali, maka masyarakat Gunungpati kesulitan dalam memasarkan hasil panen buah-buahan tersebut, akhirnya banyak juga yang dikonsumsi sendiri. Kegiatan pengamatan dan pemberdayaan masyarakat, memberikan masukan agar hasil kebun yang sudah biasa di panen dan menjadi karakteristik wilayah Kecamatan Gunungpati menjadi sentra area kebun durian dan rambutan yang ditangkap peluangnya oleh Pemerintah di tingkat kota dan kecamatan menjadi untuk menjadi sentra lomba makan durian dengan pameran dan pengolahan buah durian menjadi manisan durian dan sebagainya, begitu juga rambutan.

Kalisegoro merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Gunungpati, merupakan salah satu kelurahan yang potensial akan hasil pertanian karena hasil buah durian dan rambutan juga mempunyai sendang yang dimanfaatkan akan memberikan kesuburan akan hasil pertanian. Kebijakan Pengelolaan Dana Desa tahun Anggaran 2023 menyatakan bahwa Pemerintah menerbitkan PMK nomor 201/PMK.07/2022 tentang Pengelolaan Dana Desa untuk memenuhi amanat Pasal 14 ayat (7) UU No. 28 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023. Peraturan yang mengatur penganggaran, penatausahaan, pertanggungjawaban, pelaporan, pemantauan dan evaluasi terhadap Dana Desa.

Pada Kelurahan Kalisegoro saat ini masih mengedepankan pada *Community Based Tourism*, yang tetap mengandalkan bahwa kekuatan desa atau kelurahan memberdayakan pada karakteristik dan kekuatan kelurahan dalam membangun wilayahnya, karena wilayah kelurahan Kalisegoro masih mempunyai lahan yang luas dan banyak sekali wilayah yang harus dipertahankan sebagai sabuk hijau, maka kekuatan yang ada kekuatan bercocok tanam yang banyak dibutuhkan masyarakat sekitar pada umumnya dan bisa di distribusikan kepada luar wilayah kelurahan sekitar. Inilah yang dinamakan *Urban Farming* dalam *Urban Farming* ini melibatkan kelompok tani yang sudah dibentuk berdasarkan arahan Camat Kalisegoro, seperti Kelompok Wanita Tani Puspa Gading, Kelompok Wanita Tani bunga Anggrek Mekar Sari, LMPK. Untuk memadukan kelembagaan dan kemitraan dengan kelompok-kelompok masyarakat dan multi pihak, maka Tim Pengabdian Masyarakat STIEPARI Semarang menyusun konsep pendampingan kelembagaan mengenai *Urban Farming* yang diarahkan pada kemandirian kelurahan di dalam pengadaan bahan makanan secara mandiri dari penanaman

hasil bumi, seperti: hasil buah-buahan, sayur-sayuran sebagai rintisan Kelurahan Kalisegoro Kecamatan Gunungpati kota Semarang.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengidentifikasi potensi dan pemanfaatan lahan wilayah Kelurahan Kalisegoro sebagai daerah yang mandiri di dalam memenuhi kebutuhan akan bahan pangan di wilayahnya juga untuk menyangga wilayah dan pembagian tugas pokok serta fungsi dalam memilih hasil tanaman yang akan menjadi budi daya tanaman yang bisa dikonsumsi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

## METODE

Metode pelaksanaan meliputi pengamatan terhadap wilayah sekitar Kelurahan Kalisegoro, sosialisasi, workshop, praktek Sadar Wisata dan Forum Group Discussion (FGD) yang dilakukan oleh Kelurahan, sedang mitra kegiatan adalah Pemerintah Kelurahan Kalisegoro dan POKDARWIS Kelurahan Kalisegoro.

Adapun langkah kegiatan :

1. Mengadakan pengamatan wilayah Kelurahan Kalisegoro
2. Pelatihan Workshop Sadar Wisata
3. Workshop jenis tanaman yang dikonsumsi yang bermanfaat bagi tubuh
4. Forum Group Discussion
5. Memberikan catatan kekuatan hasil pertanian yang biasa dikonsumsi masyarakat
6. Pengumpulan data
7. Action penanaman tanaman untuk konsumsi masyarakat



## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian ini didahului dengan orientasi wilayah Kelurahan Kalisegoro Kecamatan Gunungpati, dan silaturahmi dengan Bu Lurah Kalisegoro. Pada pertemuan ini disepakati bahwa Tim Pengabdian memberikan masukan akan pentingnya tumbuhan pertanian yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti serai, bayam, kubis, kembang kol, cabai yang mudah tumbuh dan dapat dikonsumsi masyarakat secara segar dengan harapan memberikan kesehatan pada masyarakatnya.



Perkarangan rmh jadi urban farming



Urban Farming sampai di tempat Ibadah

*Forum Group Discussion* menginventarisasi jenis tumbuhan yang akan ditanam untuk dikonsumsi kepada masyarakat dan ditanam di kebun masing-masing penduduk, sehingga masyarakat dapat mengkonsumsi tinggal memetic di kebun sendiri. Adapun hasil yang di dapat adalah sebagai berikut :



Urban Farming Tanaman Obat



Mengenal Urban Farming, Budidaya Sayur dan Buah

Setelah melakukan paparan maka masyarakat di minta untuk membudidayakan hasil tanaman yang ada di kebun masing-masing dan dirawat agar bisa dikonsumsi dan memperoleh makanan yang segar atau fresh.

Adapun hasil proses tersebut seperti pada gambar berikut :



Hasil Budidaya tanaman Urban Farming



Wujudkan ketahanan Pangan hasil urban farming

## SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini secara umum sudah berjalan dengan baik berkat kerjasama antar panitia serta dukungan berbagai pihak. Telah diidentifikasi mengenai potensi tanaman yaitu *Urban Farming* yang banyak memberikan manfaat bagi masyarakat dan kelompok-kelompok tani guna mendukung rintisan Urban Farming di Kelurahan Kalisegoro Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

## DAFTAR PUSTAKA

- Haromin, I., Ulum, B., & Aziz, A. (2020). Pengolahan Jahe Pandan Menjadi Produk Minuman Herbal (Japan) Untuk Meningkatkan Kualitas SDM Ekonomi Kreatif di Desa Kampak Kecamatan Geger. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 49-60.
- Hardiani, W. A. A., Putri, J. A., Octafian, R., Satoto, Y. R., & Krisnatalia, H. (2021). Penguatan Desa Wisata Sikasur Di Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(1), 53. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v4i1.13182>
- Istiqomah, I., Wibowo, A., Sari, R. C., Muhammad, A. R., Sari, S. S., & Hersoelistyorini, W. (2017). Gemakan Gerakan Ndulang Dewis: Sebagai Pemanfaatan Potensi Desa Untuk Dijadikan Ikon Desa Wisata Wonolopo Kecamatan Mijen. *Prosiding Seminar Nasional Dan Internasional : Universitas Muhammadiyah Semarang*, 1(1), 139.
- Octafian, R., & Mistriani, N. (2022). Branding Tourism's Image. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(4), 29861–29869.
- Pradana, R. A., Warsito, & Manar, D. G. (2017). Analisis Program Pembangunan Desa Wisata Wonolopo Di Kota Semarang. *Journal of Politic and Government Studies*, 6(1).